

## ABSTRAK

Gabriela Shellyna Marliem

Skripsi

Opini Publik Mengenai Pemberitaan Kasus Kebun Binatang Surabaya (KBS)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana opini publik mengenai pemberitaan kasus Kebun Binatang Surabaya (KBS) di media massa. Konsep opini publik dalam pekerjaan seorang praktisi PR, memang sangat erat kaitannya. Praktisi PR secara aktif terlibat dalam usaha mempengaruhi opini publik. Pemberitaan kasus kematian beruntun dan pertukaran satwa koleksi KBS yang diberitakan oleh media massa menimbulkan tanggapan pro dan kontra di masyarakat. Pengukuran opini publik dalam penelitian ini menggunakan kelima dimensi opini publik yakni, *Direction* (Arah Opini), *Intensity* (Intensitas Opini), *Stability* (Stabilitas Opini), *Informational Supports* (Dukungan Informasi) dan *Social Supports* (Dukungan Sosial).

Penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode *survey*, di mana hasil dari penelitian ini adalah opini publik yang netral mengenai pemberitaan kasus Kebun Binatang Surabaya (KBS) di media massa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kelima dimensi opini publik memiliki hasil yang sama, yakni netral.

Kata Kunci:

Opini Publik, Pemberitaan, Kebun Binatang Surabaya.

## **ABSTRACT**

Gabriela Shellyna Marliem

Thesis

Public Opinion About News Coverage of Surabaya Zoo's cases

This study is conducted to examine public opinion about news coverage of Surabaya Zoo's cases on the media. The concept of public opinion is very closely related in the work of Public Relations practitioner. PR practitioners are actively involved to influence the public opinion about their organization. The case of deaths and the collection's exchanges of animals in Surabaya Zoo that reported by the mass media, raises the pros and cons responses in the public. Measurement of public opinion in this study was used the five dimensions that is Direction, Intensity, Stability, Informational Supports and Social Supports.

The type of this study was classified in descriptive research with quantitative approach and applied survey as the method. The result of this study is neutral public opinion for news coverage of Surabaya Zoo's cases on the media. Findings of the research show that the fifth dimensions of public opinion has the same results, neutral.

Keywords:

Public Opinion, News Coverage, Surabaya Zoo.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	15
1.3. Tujuan Penelitian.....	15
1.4. Manfaat Penelitian.....	15
1.5. Batasan Penelitian .....	15
1.6. Sistematika Penulisan.....	16
2. LANDASAN TEORI .....	18
2.1. Teori Opini Publik .....	18
2.1.1. Pengertian Opini Publik .....	18
2.1.2. Proses Pembentukan Opini Publik .....	19
2.1.3. Dimensi Opini Publik .....	21
2.2. <i>Public Relations</i> .....	23
2.2.1. Pengertian <i>Public Relations</i> .....	23
2.2.2. Proses Komunikasi dalam <i>Public Relations</i> .....	23
2.2.3. <i>Public Relations</i> dan Opini Publik.....	24
2.3. Media Massa.....	26
2.3.1. Pengertian Media Massa .....	26
2.3.2. Surat Kabar .....	27
2.3.3. Radio .....	27
2.3.4. Televisi.....	28
2.3.5. Internet sebagai <i>New Media</i> .....	28
2.3.6. Media Massa dan <i>Public Relations</i> .....	30
2.3.7. Berita .....	31
2.3.8. Nilai Berita .....	32

2.4. Nisbah Antar Konsep .....	33
2.5. Bagan Kerangka Pemikiran.....	36
3. METODE PENELITIAN .....	37
3.1. Definisi Konseptual .....	37
3.1.1. Opini Publik .....	37
3.1.2. Berita .....	37
3.2. Definisi Operasional .....	39
3.2.1. Definisi Operasional Opini Publik .....	39
3.3. Jenis Penelitian .....	44
3.4. Metode Penelitian .....	45
3.5. Populasi dan Sampel.....	45
3.5.1. Populasi.....	45
3.5.2. Teknik Penarikan Sampel.....	47
3.6. Jenis Sumber Data .....	49
3.7. Metode Pengumpulan Data.....	50
3.8. Teknik Pengolahan Data .....	51
3.9. Uji Validitas dan Reliabilitas Data dan Uji Frekuensi.....	52
3.9.1. Uji Validitas .....	52
3.9.2. Uji Reliabilitas.....	53
3.9.3. Uji Frekuensi.....	53
4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	54
4.1. Gambaran Umum Sasaran Penelitian.....	54
4.1.1. Sejarah Kebun Binatang Surabaya (KBS) .....	54
4.1.2. Profil Perusahaan Daerah Taman Satwa Kebun Binatang Surabaya (PDTS KBS).....	55
4.1.3. Visi dan Misi Perusahaan Daerah Taman Satwa Kebun Binatang Surabaya (PDTS KBS).....	56
4.1.4. Struktur Organisasi Perusahaan Daerah Taman Satwa Kebun Binatang Surabaya (PDTS KBS).....	57
4.1.5. Fasilitas dan Layanan Pengunjung Perusahaan Daerah Taman Satwa Kebun Binatang Surabaya (PDTS KBS).....	58
4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	59
4.2.1. Uji Validitas .....	59
4.2.2. Uji Reliabilitas.....	63
4.3. Analisis Deskripsi Data .....	64
4.3.1. Deskripsi Identitas Responden.....	64
4.3.2. Opini Publik Responden.....	70
4.3.2.1. Dimensi <i>Direction</i> (Arah Opini).....	70
4.3.2.2. Dimensi <i>Intensity</i> (Intensitas Opini) .....	93
4.3.2.3. Dimensi <i>Stability</i> (Stabilitas Opini).....	114
4.2.3.4. Dimensi <i>Informational Supports</i> (Dukungan Informasi) .....	128
4.2.3.5. Dimensi <i>Social Supports</i> (Dukungan Sosial) .....	140
4.4. Analisa Data.....	153

4.4.1. Analisis Opini Publik Mengenai Pemberitaan Kasus Kebun Binatang Surabaya (KBS).....	153
4.5. Opini Publik Mengenai Pemberitaan Kasus Kebun Binatang Surabaya (KBS) .....	168
5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	175
5.1. Kesimpulan.....	175
5.2. Saran.....	177
DAFTAR REFERENSI.....	178
LAMPIRAN.....	186

## DAFTAR TABEL

3.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan.....	47
3.2. Jumlah Penduduk Kota Surabaya Berdasarkan Usia.....	47
3.3. Jumlah Sampel Penelitian .....	49
3.4. Skala Pengukuran Opini.....	53
4.1. Hasil Uji Validitas <i>Direction</i> .....	60
4.2. Hasil Uji Validitas <i>Intensity</i> .....	61
4.3. Hasil Uji Validitas <i>Stability</i> .....	61
4.4. Hasil Uji Validitas <i>Informational Supports</i> .....	62
4.5. Hasil Uji Validitas <i>Social Supports</i> .....	62
4.6. Hasil Uji Reliabilitas .....	63
4.7. Tempat Tinggal Responden .....	64
4.8. Jenis Kelamin Responden .....	65
4.9. Usia Responden.....	66
4.10. Tingkat Pendidikan Responden.....	67
4.11. Kunjungan Responden .....	68
4.12. Media.....	69
4.13. Pemberitaan KBS di media massa mengenai kematian beruntun dan pertukaran satwa menarik perhatian saya.....	70
4.14. Pemberitaan KBS di media massa menarik karena KBS merupakan <i>icon</i> kota yang berada di jantung Surabaya .....	73
4.15. Dari pemberitaan KBS di media massa saya mengetahui bahwa KBS merupakan kebun binatang terbesar nomor satu di Asia tenggara .....	75
4.16. Pemberitaan KBS terkait dengan kematian beruntun dan pertukaran satwa masih terus bergulir di media massa .....	77
4.17. Pemberitaan KBS di media massa mengenai kematian beruntun dan pertukaran satwa masih hangat dibicarakan orang.....	80

4.18. Kasus KBS yang semakin disorot oleh media massa membuat masyarakat Surabaya menjadi senang.....	82
4.19. Pemberitaan KBS di media massa terkait dengan kematian beruntun dan pertukaran satwa menyebabkan saya percaya pada kinerja manajemen KBS .	84
4.20. Jumlah satwa yang mati hampir setiap hari muncul dalam pemberitaan KBS membuat saya senang.....	86
4.21. Jumlah kasus pertukaran satwa koleksi KBS pada pemberitaan di media massa membuat saya terhibur .....	88
4.22. Dari pemberitaan KBS di media massa terkait dengan kematian beruntun dan pertukaran satwa dapat diketahui bahwa tidak ada konflik manajemen internal	90
4.23. Dari pemberitaan KBS di media massa saya menduga bahwa penyebab kematian satwanya karena faktor yang lazim .....	92
4.24 Pemberitaan KBS di media massa terkait dengan kematian beruntun dan pertukaran satwa membuat saya prihatin karena KBS adalah <i>icon</i> kota yang terletak di pusat Surabaya .....	94
4.25. Pemberitaan KBS di media massa mengenai kematian beruntun dan pertukaran satwa membuat saya merasa terlibat karena ada nama Surabaya yang dikaitkan	96
4.26. Pemberitaan KBS di media massa membuat saya yakin bahwa KBS merupakan kebun binatang terbesar di Asia Tenggara .....	97
4.27. Pemberitaan KBS mengenai kematian beruntun dan pertukaran satwa membuat saya senang karena terus bergulir di media massa .....	99
4.28. Pemberitaan KBS di media massa terkait dengan kematian beruntun dan pertukaran satwa membuat saya suka karena masih menjadi topik yang hangat dibicarakan .....	101
4.29. Pemberitaan KBS di media massa mengenai kematian beruntun dan pertukaran satwa menyenangkan saya .....	103
4.30. Pemberitaan KBS di media massa mengenai kematian beruntun dan pertukaran satwa membuat saya percaya pada kinerja manajemen KBS .....	105
4.31. Jumlah satwa mati yang hampir setiap hari muncul dalam pemberitaan KBS membuat saya merasa bangga .....	107

4.32. Jumlah kasus pertukaran satwa koleksi KBS yang muncul pada pemberitaan di media massa membuat saya merasa bangga .....	109
4.33. Pemberitaan KBS di media massa itu membuat saya tidak yakin terdapat konflik internal dalam manajemen KBS .....	111
4.34. Pemberitaan KBS di media massa itu membuat saya yakin bahwa penyebab kematian satwa-satwa di KBS lazim.....	113
4.35. Pernyataan media massa bahwa KBS merupakan <i>icon</i> kota yang terletak di jantung Surabaya membuat saya percaya.....	114
4.36. Pernyataan media massa yang melibatkan nama Surabaya dalam kasus KBS membuat saya senang.....	116
4.37. Pernyataan Humas KBS bahwa kasus pertukaran satwa di KBS dilakukan oleh tim pengelola yang lama (TPS) membuat saya meyakini kebenarannya.....	118
4.38. Pernyataan pengamat bahwa kasus KBS merupakan isu yang sebentar lagi hilang membuat saya percaya .....	119
4.39. Pernyataan Humas KBS bahwa manajemen KBS sedang dalam masa transisi membuat saya meyakini kebenarannya.....	121
4.40. Pernyataan Humas KBS bahwa jumlah satwa yang mati masih jauh di bawah jumlah kelahiran satwa di KBS membuat saya meyakini kebenarannya.....	122
4.41. Pernyataan Humas KBS mengenai kasus pertukaran satwa koleksi KBS dilakukan oleh oknum manajemen yang lama membuat saya percaya.....	124
4.42. Pernyataan Humas KBS akan adanya konflik internal dalam manajemen KBS membuat saya meyakini kebenarannya.....	125
4.43. Pernyataan dokter hewan KBS mengenai penyebab kematian satwa-satwa di KBS karena faktor usia membuat saya percaya .....	126
4.44. Saya mengetahui bahwa jumlah koleksi KBS mencapai 3450 satwa .....	128
4.45. Saya mengetahui bahwa terdapat isu polemik KBS akan diganti menjadi bangunan <i>Mall</i> dan apartemen oleh pihak swasta .....	130
4.46. Saya mengetahui bahwa kasus kematian beruntun dan pertukaran satwa KBS baru mulai bergulir pada awal Januari 2014 .....	131

4.47. Saya mengetahui bahwa pemberitaan KBS membuat senang masyarakat Surabaya .....	132
4.48. Saya mengetahui bahwa manajemen KBS sedang mengalami masa transisi	134
4.49. Saya mengetahui bahwa kasus satwa yang mati terjadi hampir setiap hari hingga bulan Juni 2014 .....	135
4.50. Saya mengetahui bahwa kasus pertukaran satwa koleksi KBS dilakukan oleh tim pengelola yang lama .....	136
4.51. Saya mengetahui bahwa KBS sedang konflik dengan manajemen internalnya .....	138
4.52. Saya mengetahui bahwa ada yang janggal dalam penyebab kematian satwa-satwa koleksi KBS .....	139
4.53. KBS yang merupakan <i>icon</i> kota menjadi topik yang hangat dibicarakan warga Surabaya .....	141
4.54. KBS yang merupakan kebun binatang terbesar nomor satu di Asia tenggara menjadi bahan pembicaraan di lingkungan tempat tinggal saya.....	142
4.55. Pemberitaan KBS terkait dengan kematian beruntun dan pertukaran satwa masih terus bergulir di media massa menjadi bahan pembicaraan di lingkungan tempat tinggal saya .....	143
4.56. Pemberitaan KBS mengenai kematian beruntun dan pertukaran satwa yang meresahkan masyarakat Surabaya menjadi bahan pembicaraan di lingkungan tempat tinggal saya.....	145
4.57. Kinerja manajemen KBS menjadi topik yang hangat dibicarakan di lingkungan tempat tinggal saya .....	146
4.58. Jumlah satwa yang mati hampir setiap hari di KBS menjadi topik yang hangat dibicarakan di lingkungan tempat tinggal saya .....	147
4.59. Jumlah kasus pertukaran satwa koleksi KBS menjadi topik yang hangat dibicarakan di lingkungan tempat tinggal saya .....	149
4.60. Konflik manajemen internal KBS menjadi bahan pembicaraan di lingkungan tempat tinggal saya .....	150

4.61. Penyebab kematian satwa KBS yang tidak lazim menjadi topik yang hangat dibicarakan di lingkungan tempat tinggal saya .....	152
4.62. Kategori opini publik .....	153
4.63. Kecenderungan opini publik dimensi <i>Direction</i> .....	154
4.64. Kecenderungan opini publik dimensi <i>Intensity</i> .....	157
4.65. Kecenderungan opini publik dimensi <i>Stability</i> .....	160
4.66. Kecenderungan opini publik dimensi <i>Informational Supports</i> .....	163
4.67. Kecenderungan dimensi <i>Social Supports</i> .....	165

## DAFTAR GAMBAR

1.1. Seekor Gnu dan Singa Afrika milik KBS yang mati .....	4
1.2. Seekor kambing gunung milik KBS yang mati.....	5
1.3. Seekor Kijang milik KBS yang mati.....	5
1.4. Seekor Komodo dan Rusa Bawean milik KBS yang mati .....	6
1.5. Seekor Harimau Benggala Putih dan Kijang milik KBS yang mati .....	6
1.6. Seekor Kera Babon dan Nilgai milik KBS yang mati.....	7
1.7. Seekor anoa jantan dan unta milik KBS yang mati.....	8
1.8. Pertukaran satwa koleksi KBS .....	9
1.9. Berbagai tanggapan masyarakat mengenai kasus KBS.....	11
1.10. <i>Fanpage</i> dan Akun <i>Twitter @SaveKBS</i> .....	11
1.11. Forum Diskusi “ <i>Selamatkan Kebun Binatang Surabaya!!</i> ” .....	12
4.1. Logo Perusahaan dan Kebun Binatang Surabaya .....	55
4.2. Berbagai Fasilitas di Kebun Binatang Surabaya (KBS).....	58
4.3. Pemberitaan Kasus KBS di Media Massa .....	71
4.4. KBS sebagai <i>icon</i> bersejarah kota Surabaya .....	73
4.5. Reaksi masyarakat Surabaya pada pemberitaan kasus KBS .....	82
4.6. Kematian beruntun satwa koleksi KBS di pemberitaan media massa .....	86
4.7. Jumlah pertukaran satwa koleksi KBS pada pemberitaan di media.....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

1: Kuesioner .....	186
2: Uji Instrumen .....	194
3: Tabel Frekuensi.....	197
4: Tabulasi Silang.....	213
5 : Data Responden .....	214
6 : <i>Output</i> Responden.....	216
7 : Dokumentasi .....	225